



## Analisis Wacana Kritis Berita Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Youtube TvOne

M Akbar Hasyim Lbs

Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara

### Informasi Artikel

*History of Article*

Received 2022-03-27

Accepted 2022-06-24

Published 2022-07-31

*Keywords: National Capital, Online Media, Critical Discourse*

Kata kunci :Ibu Kota Negara, Media Online, Wacana Kritis

### Abstrak

Tulisan ini bermaksud untuk membongkar wacana sosial politik secara kritis dengan menganalisis berita pemindahan ibu kota negara di media sosial youtube tvOneNews. Kajian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah studi dokumentasi dan telaah isi. Hasil yang diperoleh, dalam dimensi teks berita ini secara umum menegaskan tema pemindahan ibu kota negara yang dibingkai dari sudut pandang sosial ekonomi. Dalam dimensi kognisi sosial tvOneNews berusaha untuk mengkritisi secara tegas langkah-langkah yang diambil pemerintah dalam pemindahan ibu kota negara. Sementara terkait konteks sosial, masyarakat Indonesia sedang berada pada situasi polemik yang mengakibatkan terbelahnya pandangan masyarakat menjadi kelompok pro dan kontra. Penulis melihat kajian semacam ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan pendekatan atau model analisis yang berbeda mengingat isu ini akan terus berlanjut dan semakin hangat kedepannya.

### Abstract

This paper intends to critically dismantle socio-political discourse by analyzing the news of the relocation of the nation's capital on the social media youtube tvOneNews.. This study uses a critical paradigm with a qualitative approach and uses the critical discourse analysis method of the Teun A. van Dijk model. In collecting data, the technique used is documentation study and content review. The results obtained, in the dimensions of the news text, generally emphasize the theme of moving the national capital which is framed from a socio-economic point of view. In the dimension of social cognition, tvOneNews tries to strictly criticize the steps taken by the government in relocating the nation's capital city. Meanwhile, related to the social context, the Indonesian people are currently in a polemic situation which has resulted in the splitting of public views into pro and con groups. The author sees that this kind of study can be developed further with a different approach or model of analysis considering that this issue will continue and be warmer in the future.

## PENDAHULUAN

Salah satu isu nasional yang sedang hangat menjadi perbincangan saat ini yaitu mengenai pemindahan ibu kota negara (IKN) Indonesia. Banyak diantara masyarakat yang mendukung keputusan pemerintah ini karena dilihat sebagai salah satu solusi untuk mengurangi beban DKI Jakarta yang dinilai sudah sangat tidak kondusif. Selain itu gagasan pemindahan ibu kota diharapkan membantu pemerataan pembangunan di Indonesia. Namun tidak sedikit pula penolakan yang datang dari berbagai lapisan masyarakat terkait rencana hijrah ibu kota negara ini karena dianggap bukan waktu yang tepat untuk memindahkan ibu kota negara disaat bencana pandemi Covid-19 belum reda, dan tentunya akan menyulitkan keuangan negara.

Pembahasan mengenai pemindahan ibu kota di berbagai media menjadi topik utama belakangan ini, berita terkait pemindahan ibu kota negara tidak hanya dimuat di media massa tetapi juga di media *online*. Saat ini penggunaan media *online* sebagai kanal pemberitaan menjadi fenomena yang cukup populer, banyak media massa yang juga beralih memanfaatkan media *online* sebagai saluran pemberitaan.

Salah satu media massa yang aktif memanfaatkan media *online* youtube untuk membagikan berita adalah "TvOne". TvOne adalah sebuah jaringan televisi nasional di Indonesia yang berfokus pada konten berita. Selain melakukan publikasi berita melalui televisi, TvOne juga mengunggah kembali tayangan berita mereka dalam bentuk format audio visual kedalam saluran youtube dengan nama "tvOneNews" yang saat ini sudah memiliki 7,44 juta subscriber. Terkait dengan isu pemindahan ibu kota, TvOne membuat video liputan khusus yang bernama "Eco Flash", pasca disetujuinya Rancangan Undang-Undang (RUU) IKN menjadi Undang-Undang. Video berita tersebut diberi judul "Utang Banyak Tapi Gas Pol Bangun Ibu Kota Baru Rp466 Triliun" dan diunggah pada 19 Januari 2022, terhitung 4 Maret 2022 video ini telah di tonton sebanyak 200.400 kali di akun youtube tvOneNews.

Berangkat dari hal tersebut penulis melihat banyak wacana menarik untuk dikaji dan juga karena isu ini memang sangat hangat untuk diperbincangkan, mengingat ada banyak pihak juga yang pro dan kontra terhadap isu tersebut. Eriyanto (2012) menjelaskan wacana dapat diartikan sebagai komunikasi kebahasaan. Wacana sebagai sebuah pertukaran diantara pembicara dan pendengar, sebagai sebuah aktivitas personal di mana bentuknya ditentukan

oleh tujuan sosialnya. Sementara itu istilah analisis wacana sangat berkaitan dengan studi mengenai bahasa atau penggunaan bahasa. Eriyanto (2012) juga menambahkan, namun dalam analisis wacana kritis, wacana tidak dimaknai semata-mata sebagai studi bahasa, tetapi bahasa digunakan untuk menghubungkan konteks. Artinya bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktik kekuasaan.

Lukmana & Kosasih (dalam Humaira, 2018) mengungkapkan bahwa analisis wacana kritis memiliki karakteristik yang berbeda dari analisis wacana yang bersifat "non-kritis". Analisis wacana non-kritis cenderung hanya mendeskripsikan struktur dari sebuah wacana. Analisis wacana kritis dapat bertindak lebih jauh, dengan menggali lebih mendalam terkait alasan mengapa sebuah wacana memiliki struktur tertentu dan pada akhirnya akan berujung pada analisis hubungan sosial antara pihak-pihak yang terkait dalam wacana tersebut.

Fokus dalam tulisan ini adalah untuk membongkar wacana-wacana menarik terkait sosial politik dengan menganalisis berita secara kritis mendalam seputar pemindahan ibu kota di media sosial youtube tvOneNews dengan menggunakan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Berdasarkan hal tersebut, analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk dipilih sebagai pisau analisis dan digunakan untuk menggali wacana yang terkandung dan kaitannya dengan aspek sosial politik serta tidak bersifat netral. Maka dari itu, melalui pendekatan ini penulis bermaksud untuk mengungkap nilai-nilai dan motif politik yang berada di balik wacana yang menjadi subjek kajian. Tulisan ini juga berupaya untuk membangun kesadaran yang lebih baik akan hasil pengungkapan di balik wacana agar terlepas dari bias dan kekebun atau pengelabuan.

## METODE

Kajian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis wacana kritis. Asher & Simpson (1993) menjelaskan dalam metode analisis wacana kritis, wacana dianggap sebagai *power* (kekuasaan). Dengan kata lain, wacana dipandang sebagai sebuah cerminan atas relasi dalam masyarakat. Analisis wacana kritis memahami wacana sebagai bentuk praktik sosial. Dalam praktik sosial, seseorang selalu mempunyai tujuan berwacana, termasuk tujuan untuk menjalankan kekuasaan. Apabila hal ini terjadi, praktik wacana akan menampilkan efek

ideologi, yakni memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidakimbang, misalnya antara kelas sosial, laki-laki dan perempuan, juga kelompok mayoritas dan minoritas.

Dalam mengumpulkan data, kajian ini menggunakan data yang berasal dari dokumentasi dan telaah isi. Proses pendokumentasian diarahkan pada wacana berita dengan tajuk pemindahan ibu kota negara. Arikunto (2013) mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, agenda dan lainnya.

Sumber data primer dalam kajian ini adalah video youtube “tvOneNews” dengan kategori liputan khusus “Eco Flash” mengenai topik pemindahan ibu kota negara berjudul “Utang Banyak Tapi Gas Pol Bangun Ibu Kota Baru Rp466 Triliun”. Kategori liputan khusus “Eco Flash” merupakan sajian laporan mendalam yang juga dimuat di youtube tvOneNews. Liputan khusus dipilih karena menurut penulis cukup dalam untuk merepresentasikan ideologi media secara komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TvOneNews adalah saluran youtube milik Tv One yang juga menyiarkan berita berupa audio visual hasil dari tayangan yang telah ditayangkan di Tv One. Pada tanggal 19 Januari 2022, akun youtube tvOneNews mengunggah sebuah berita berjudul “Utang Banyak Tapi Gas Pol Bangun Ibu Kota Baru Rp466 Triliun” dan hingga saat ini telah ditonton sebanyak lebih dari 200 ribu kali. Berita tersebut mengungkapkan informasi rencana pemerintah dalam pemindahan ibu kota negara dari DKI Jakarta ke Kalimantan Timur. Oleh karena itu untuk menganalisis berita tersebut secara kritis dan mendalam dipilih model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

Teun A. Van Dijk menggunakan istilah *critical discourse studies* dalam menyebut analisis wacana kritis. Menurut Van Dijk kajian ini tidak hanya melibatkan analisis kritis, tetapi juga teori kritis dan penerapannya secara kritis. Asumsi dasar dari wacana kritis ini menegaskan bahwa bahasa digunakan untuk berbagai fungsi dan bahasa memiliki beragam konsekuensi, bisa untuk memerintah, memengaruhi, mendeskripsi, mengubah, memanipulasi menggerakkan kelompok atau mempersuasi (Haryatmoko, 2017). Van Dijk tidak hanya memfokuskan analisis teks semata, tetapi juga mengaitkan bagaimana struktur sosial, dominasi dan

kelompok kekuasaan yang ada didalam suatu masyarakat dan bagaimana kognisi ataupun pikiran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi bangunan, yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Inti dari analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi tersebut ke dalam satu kesatuan analisis (Eriyanto, 2012).

Tabel 1. Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	<b>Tematik</b> (Apa yang diamati?)	Topik
Superstruktur	<b>Semantik</b> (Makna yang ingin ditekankan pada teks berita)	Skema
	<b>Semantik</b> (Makna yang ingin ditekankan pada teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	<b>Sintaksis</b> (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	<b>Stilistik</b> (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
	<b>Retoris</b> (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, metafora ekspresi

### Analisis Struktur Makro

Van Dijk (dalam Saadillah & Nuruh, 2020) menjelaskan struktur makro adalah makna *global* dari sebuah teks yang dapat dipahami melalui topiknya. Topik melalui gagasan utama/ide pokok wacana. Topik juga dikatakan sebagai “*semantic macrostructure*”

Struktur Makro merujuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga gagasan inti,

ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Topik yang menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral dan paling penting dari isi suatu berita. Oleh karena itu tematik disebut sebagai tema atau topik. Tema termasuk ke dalam tingkatan analisis teks pertama yakni struktur makro. Tema merupakan gambaran umum dari suatu teks, gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Tema menggambarkan gagasan apa yang dikedepankan atau gagasan inti dari wartawan ketika melihat atau memandang suatu peristiwa (Eriyanto, 2012).

Tematik yang hendak dibangun tvOneNews dalam berita “Utang Banyak Tapi Gas Pol Bangun Ibu Kota Baru Rp466 Triliun” adalah tentang permasalahan kaitan pemindahan ibu kota negara dengan permasalahan hutang atau ekonomi negara. Ruhnya kontroversi pemindahan ibu kota negara dan kondisi mengenai hutang negara membuat tema ini menjadi begitu hangat untuk diperbincangkan. TvOneNews memuat 5 subtopik mengenai rencana pemindahan ibu kota ini. Subtopik tersebut yaitu :

1. Pengesahan RUU ibu kota negara menjadi Undang – Undang
2. Tahapan panjang pemindahan ibu kota negara
3. Pernyataan pemindahan ibu kota sebagai transformasi menuju Indonesia berbasis inovasi dan teknologi oleh Presiden
4. Pernyataan alasan penolakan rencana pemindahan ibu kota oleh politisi PKS
5. Pernyataan penolakan rencana pemindahan ibu kota negara oleh pengamat ekonomi INDEF.

Secara umum semua subtopik saling menguatkan dan menegaskan kembali tema pemindahan ibu kota negara yang dibingkai dengan pemindahan ibu kota yang tancap gas disaat utang negara menumpuk.

### Analisis Superstruktur

Superstruktur merujuk pada kerangka suatu wacana atau skematika, seperti percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, dilanjutkan dengan isi pokok, kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup (Imam, 2012).

Tingkatan berikutnya dalam analisis wacana adalah superstruktur dengan mengamati skematik. Teks atau wacana mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur ini menunjukkan bagaimana bagian-bagian teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti (Eriyanto, 2012). Dalam konteks

penyajian berita, meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar, yakni *summary* yang ditandai dengan judul dan lead atau teras berita, kemudian *story* yaitu isi berita secara keseluruhan (Sobur, 2018).

Skema pertama berkaitan dengan *summary* atau judul dan *lead* berita. Selain judul, youtube memiliki istilah *thumbnail*. *Thumbnail* memiliki fungsi sama sebagai judul, namun berupa gambar. Judul dan *thumbnail* pada youtube biasanya dibuat semenarik mungkin untuk menjangkau penonton atau pembaca.

Gambar 1. *Thumbnail* berita



TvOneNews memberi judul “Utang Banyak Tapi Gas Pol Bangun Ibu Kota Baru Rp466 Triliun” dan pada thumbnail memuat tulisan “Tancap gas pindahkan ibu kota” dengan pemilihan bahasa yang tidak baku karena untuk menarik segmentasi atau pasar penonton generasi milenial. Dilihat dari kesesuaian isi, penggunaan judul video ini bukan *clickbait*. tvOneNews ingin menyampaikan secara komprehensif mengenai fakta bahwa kondisi negara yang sedang dilanda krisis ekonomi namun pemerintah tetap ingin sesegera mungkin merealisasikan pemindahan ibu kota. Skema berikutnya adalah *lead* yang menjadi pembuka. *Lead* pada video ini terdapat dalam durasi 00:24 - 01:11:

*Megaproyek pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan Timur dipastikan terus berlanjut. Langkah pemerintah mengebut ibu kota negara baru, baru saja mendapat restu wakil rakyat di Senayan. DPR-RI akhirnya mengesahkan RUU ibu kota negara menjadi Undang-Undang usai menggelar rapat pembahasan tingkat I secara maraton pada senin kemarin. Dalam pembahasan di tingkat pansus sebelumnya, 8 fraksi menyatakan persetujuannya terhadap Undang-Undang IKN kecuali Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Selain mengatur proses pemindahan ibu kota negara baru, DPR juga akhirnya menetapkan nama “Nusantara” sebagai nama ibu kota negara yang baru. Ketua*

*Panja Ahmad Doli Kurnia menjelaskan, meski Undang – Undang IKN telah disahkan proses pemindahan ibu kota negara masih harus menunggu waktu*

Dari *lead* tersebut tvOneNews menyampaikan garis besar berita dengan menegaskan bahwa Rencana Undang-Undang Ibu Kota Negara telah disahkan menjadi Undang – Undang oleh DPR-RI. DPR juga telah menetapkan nama “Nusantara” sebagai nama ibu kota negara yang baru.

Skema selanjutnya adalah *story* atau isi berita secara keseluruhan, terdapat 2 subkategori pada elemen ini. yaitu subkategori situasi yang merupakan proses jalannya peristiwa dan subkategori kedua berupa komentar yang ditampilkan dalam teks. Subkategori situasi menggambarkan peristiwa atas dua bagian. Bagian pertama adalah episode yang menjadi kisah utama dari peristiwa tersebut dan pada bagian kedua merupakan latar untuk mendukung episode yang ditampilkan (Sobur, 2018).

Pada subkategori situasi dalam berita ini dijelaskan bahwa situasi pemindahan ibu kota negara yang sudah disetujui oleh DPR menjadi Undang-Undang, terdapat pada durasi 01:13 – 01:38. Selanjutnya pada durasi 01:40 – 02:28 dijelaskan bagaimana tahapan – tahapan pemindahan ibu kota negara dan aspek pendanaannya.

Pada subkategori komentar, terdapat beberapa komentar yang muncul dalam video ini, diantaranya Presiden Joko Widodo yang menyatakan ibu kota baru adalah bagian dari transformasi besar-besaran yang akan kita lakukan. Berikutnya, Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yaitu Suryadi Jaya Purnama yang menjelaskan mengenai alasan mengapa PKS menjadi satu-satunya fraksi yang menolak pemindahan ibu kota negara. Komentar selanjutnya dari sudut pandang ekonomi, dari pengamat ekonomi INDEF yaitu M. Rizal Taufikurrahman, yang menilai pemindahan ibu kota perlu dipertimbangkan lagi, dan menyatakan seolah-olah ini sepertinya terburu-buru.

Ketiga komentar yang dimuat pada berita ini tidak berimbang, karena terdapat dua komentar yang bersikap kontra atas pemindahan ibu kota negara, dengan total durasi kedua komentar tersebut selama 03:30 detik dari durasi berita selama 08:07 detik. Sementara komentar yang mendukung pemindahan ibu kota negara hanya menampilkan Presiden Joko Widodo dengan durasi 50 detik.

Ketimpangan durasi terlihat jelas pada komentar yang pro dan kontra, komentar kontra diberi waktu lebih banyak pada berita ini dan menggambarkan sikap pesimis atas pemindahan ibu kota negara serta kondisi kesulitan ekonomi negara.

### **Analisis Struktur Mikro**

1. Semantik : Semantik terdiri atas latar, detil, maksud, pra-anggapan. Adapun analisis elemen-elemen semantik pada berita “Utang Banyak Tapi Gas Pol Bangun Ibu Kota Baru Rp466 Triliun” adalah sebagai berikut:

a. Latar : Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik atau arti yang ingin ditampilkan. Latar dalam video ini muncul pada durasi 00:24 – 00:44:

*Megaproyek pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan Timur dipastikan terus berlanjut. Langkah pemerintah mengebut ibu kota negara baru, baru saja mendapat restu wakil rakyat di Senayan. DPR-RI akhirnya mengesahkan RUU ibu kota negara menjadi Undang-Undang usai menggelar rapat pembahasan tingkat I secara maraton pada senin kemarin*

Melalui kalimat tersebut tvOneNews dalam berita ini menginformasikan bahwa rencana pindah ibu kota yang sebelumnya masih berupa RUU sudah disahkan DPR-RI menjadi Undang - Undang.

b. Detil : Detil dapat diartikan sebagai kontrol informasi yang ingin ditampilkan seorang komunikator. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit atau bahkan tidak disampaikan apabila hal itu merugikan kedudukannya (Sobur, 2018). Dalam berita ini kita dapat melihat informasi yang tertuang dalam berita ini terlihat cukup komprehensif dan lengkap, seperti pada durasi 02:28 – 02:58 :

*Sebelumnya Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menegaskan pemindahan ibu kota baru sebagai bentuk transformasi besar-besaran Indonesia untuk beralih ke ekonomi hijau dan digital. Setidaknya dibutuhkan anggaran 466 Triliun Rupiah untuk pembangunan ibu kota baru. Skema pembiayaan ibu*

*kota negara tidak akan seluruhnya bergantung pada APBN, nantinya pendanaan juga berasal dari kerjasama pemerintah dan badan usaha serta kontribusi serta investasi swasta*

Selain itu dalam berita tersebut banyak didukung oleh pernyataan-pernyataan langsung yang dinyatakan oleh berbagai pihak yang terlibat langsung dalam rencana pemindahan ibu kota, baik dari unsur pemerintah sebagai pelaksana, hingga pengamat ekonomi yang turut memberi pandangan. Pernyataan-pernyataan langsung oleh pihak-pihak terkait tersebut dirangkum dalam subtopik yang membangun sebuah teks sehingga menjadi wacana yang utuh.

- c. Maksud : Elemen maksud diartikan untuk melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak. Umumnya, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas, sebaliknya informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit dan tersembunyi. Tujuan akhirnya adalah kepada publik hanya disajikan informasi yang menguntungkan komunikator (Sobur, 2018). Elemen maksud dalam berita ini, dapat kita lihat di durasi 07:30 – 07:55 :

*Meski terus mengundang kontroversi, pemerintah tetap tancap gas melanjutkan rencana pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur, mulai dari infrastruktur penunjang hingga menyiapkan Undang – Undang sebagai payung hukumnya terus disebut. Pemerintah bahkan menargetkan 3 tahun lagi, yakni di tahun 2024 upacara kemerdekaan sudah bisa digelar di Penajam Paser Utara yang menjadi ibu kota baru.*

TvOneNews dalam berita ini memang mengemukakan informasi terkait situasi pemindahan ibukota dari sisi persiapan, tahapan dan rancangan. Namun jika dikaitkan dengan konteks maksud pemindahan ibu kota, tvOneNews secara samar terlihat mengkritik rencana pemerintah yang ingin melakukan pemindahan ibu kota yang terkesan terburu – buru disaat negara sedang mengalami masalah ekonomi yang melanda.

- d. Praanggapan : Praanggapan adalah sebuah pernyataan yang digunakan

untuk mendukung makna suatu teks. Hampir sama dengan elemen sebelumnya “latar” yang bermaksud mendukung pendapat dengan jalan memberi latar belakang. Tetapi dalam praanggapan ini merupakan upaya yang bertujuan mendukung pendapat dengan memberikan premis yang dipercayai kebenarannya (Eriyanto, 2012). Dalam berita ini elemen praanggapan dapat kita temui pada durasi 00:30 – 00:35:

*Langkah pemerintah mengebut ibu kota negara baru, baru saja mendapat restu wakil rakyat di Senayan.*

Praanggapan yang dimuat dalam berita ini dipakai untuk mendukung dan menguatkan argumen sehingga dipandang terpercayai. Dalam hal ini “langkah pemerintah mengebut ibu kota negara baru”, dapat diartikan sebagai suatu proses yang ingin sesegera mungkin terwujud bahwa pemerintah ingin segera memindahkan ibu kota negara. Pernyataan ini belum terbukti kebenarannya, tetapi tampak meyakinkan.

2. Sintaksis : Verhaar (dalam Yanti et al., 2019) mengemukakan bahwa sintaksis suatu wacana berkenaan dengan bagaimana frasa dan atau kalimat disusun untuk dikemukakan. Dalam kata lain sintaksis berarti bagaimana bentuk dan susunan kalimat dipilih. Elemen yang diamati dalam struktur ini terdiri atas bentuk kalimat, koherensi dan leksikon atau kata ganti.

- a. Bentuk kalimat : bentuk kalimat dari berita ini menggambarkan pola deduktif karena menampilkan keterangan rencana, dan kemudian diperjelas dengan pernyataan kesiapan dan tahapan pemerintah dalam pemindahan ibu kota negara.

- b. Koherensi : Koherensi merupakan hubungan yang logis antakalimat dalam satu paragraf. Dalam teks berita ini terdapat dua koherensi, yaitu koherensi penjelas. Koherensi penjelas ditandai dengan kata “juga” pada durasi 00:54 - 01:02 yang menjelaskan bahwa DPR tidak hanya mengatur proses pemindahan ibukota namun juga telah menetapkan nama baru ibukota

*Selain mengatur proses pemindahan ibu kota negara baru, DPR juga akhirnya menetapkan nama “Nusantara” sebagai nama ibu kota negara yang baru.*



Selain itu kata “nantinya” yang menguhungkan penambahan informasi terkait sumber pendanaan ibukota negara yang baru pada durasi 02:41 – 02:54 :

*Setidaknya dibutuhkan anggaran 466 Triliun Rupiah untuk pembangunan ibu kota baru. Skema pembiayaan ibu kota negara tidak akan seluruhnya bergantung pada APBN, nantinya pendanaan juga berasal dari kerjasama pemerintah dan badan usaha serta kontribusi serta investasi swasta.*

- c. Kata ganti : Tidak ditemukan kata ganti yang digunakan oleh tvOneNews secara langsung, namun ditemukan kata ganti pada komentar tokoh ataupun narasumber pada berita ini. Kata ganti tersebut ditemukan pada menit ke 01:13 – 01:38 :

*Ahmad Doli (Ketua Pansus RUU IKN) : Undang – Undang ini adalah bentuk kodifikasi, konsensus kita semua, bahwa kita sepakat untuk memindahkan ibu kota dari Jakarta ke Kalimantan Timur. Bentuknya itu Undang – Undang, nah setelah kita berkonsesus apalagi diikat dengan Undang – Undang, ya ini saya kira jaminan jangka panjang bukan hanya terbatas waktu pada periode tertentu.*

Kata “kita” yang dimuat dalam pernyataan tersebut sebagai representasi dari DPR-RI.

3. Stilistik : Pilihan penggunaan kata atau leksikon dalam berita ini dapat kita lihat pada durasi 00:24 – 00:44 :

*Megaproyek pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan Timur dipastikan terus berlanjut. Langkah pemerintah mengebut ibu kota negara baru, baru saja mendapat restu wakil rakyat di Senayan. DPR-RI akhirnya mengesahkan RUU ibu kota negara menjadi Undang-Undang usai menggelar rapat pembahasan tingkat I secara maraton pada senin kemarin.*

“Mengebut” dapat diartikan sebagai mengendarai atau melakukan sesuatu dengan cepat. Pada pemilihan kata dalam berita ini untuk menggambarkan makna sebagai tergesa-gesa, terburu-buru dan menyegerakan. Lalu kata “restu” dapat diartikan memberkati, tapi sengaja digunakan untuk menggambarkan menyetujui, mengesahkan, meloloskan. Dan kata “maraton” memiliki arti perlombaan

lari jarak jauh, tapi digunakan dalam berita ini untuk menggambarkan situasi yang berlangsung terus menerus. Selanjutnya pada durasi 02:29 – 02:47 :

*Sebelumnya Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menegaskan pemindahan ibu kota baru sebagai bentuk transformasi besar-besaran Indonesia untuk beralih ke ekonomi hijau dan digital. Setidaknya dibutuhkan anggaran 466 Triliun Rupiah untuk pembangunan ibu kota baru.*

Kata “besar-besaran” berarti suatu ukuran, dalam berita ini digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang menyeluruh, luas dan total. Sedangkan kata “setidaknya” menggambarkan jumlah sekurang-kurangnya yang dibutuhkan terkait anggaran. Selanjutnya pada durasi 07:31 – 07:38 :

*Meski terus mengundang kontroversi, pemerintah tetap tancap gas melanjutkan rencana pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur.*

Kata “tancap gas” berarti menginjak pedal gas, namun dalam berita ini digunakan untuk memberi kesan mempercepat pekerjaan, mengejar waktu.

4. Retoris :

- a. Grafis : Elemen grafis digunakan untuk melihat penekanan dari sebuah teks. Penekanan tersebut dapat berupa penggunaan huruf tebal, huruf miring, garis bawah, huruf yang dibuat lebih besar. Pada berita “Utang Banyak Tapi Gas Pol Bangun Ibu Kota Baru Rp466 Triliun” dimuat gambar-gambar tertentu yang ditampilkan sebagai pendukung informasi dikarenakan youtube merupakan media yang menggunakan atribut *audio visual*.

Gambar 2,3,4 : Cuplikan *highlight* atau kalimat penekanan pada berita tvOneNews





Secara jelas terdapat 24 muatan penekanan pada beberapa cuplikan gambar, berikut 24 muatan penekanan yang dimaksud dalam tabel berikut :

Tabel 2 Kalimat penekanan dalam berita tvOneNews

No	Kalimat Penekanan	Durasi
1	DPR setuju ibu kota baru RI	00:36-00:45
2	PKS tak setuju ibu kota baru	00:46-00:54 & 03:52-04:02
3.	Ada kesepakatan pindahkan ibu kota	01:25-01:33
4.	Tahapan panjang pindahkan ibu kota	01:40-01:48
5.	Dipertanyakan biaya pemindahan ibu kota	02:07-02:13
6.	Pemerintah pikirkan biaya pemindahan	02:20-02:25
7.	Pindah sebagai bentuk transformasi	02:35-02:41 & 03:11-3:20
8.	Pindah butuh biaya Rp.466 Triliun	02:42-02:50
9.	Indonesia harus membangun smart city	03:21-03:27
10.	Cita-cita Indonesia yang berinovasi	03:37-03:43
11.	Dibahas singkat ibu kota baru	04:13-04:18
12.	Publik harus dilibatkan bahas IKN	04:19-04:24
13.	Banyak persoalan di proses pemindahan	04:25-04:31

14.	Tiba-tiba saja kaltim ditunjuk	04:45-04:51
15.	Pindah ibu kota saat utang tinggi	05:27-05:35
16.	Uang cekak, bangun istana baru	05:36-05:43
17.	Permintaan tunda pindah ibu kota	06:00-06:10
18.	Tak mendesak pindahkan ibu kota	06:10-06:25
19.	Fokus ciptakan pertumbuhan ekonomi	06:26-06:35
20.	Sangat mahal pembiayaan ibu kota baru	07:00-07:06
21.	Ingat utang Indonesia besar sekali	07:12-07:20
22.	Beresi ekonomi, ketimbang pindah	07:21-07:26
23.	Tancap gas pindahkan ibu kota	07:30-07:39
24.	2024, target upacara di ibu kota baru	07:47-07:55

Penggunaan elemen grafis pada berita ini dikemas dalam bentuk audio oleh narator kemudian diiringi oleh grafis yang memunculkan *highlight* kalimat-kalimat penekanan tersebut. Sebagaiian besar grafis ini secara umum dimaksudkan untuk menekankan informasi bahwa biaya pemindahan ibu kota baru ini sangat menghabiskan biaya banyak serta kondisi ekonomi Indonesia yang masih lemah terlihat dari beberapa *highlight* yang dimunculkan seperti “Uang cekak, bangun istana baru”, “Beresi ekonomi, ketimbang pindah” dan “Ingat utang Indonesia besar sekali”. Penegasan seperti ini bertujuan agar menggiring opini khalayak untuk menaruh perhatian lebih pada wacana pembiayaan dan kondisi ekonomi tersebut.

- b. Metafora : Dalam berita ini elemen metafora ditemukan pada pernyataan Presiden Jokowi pada durasi 03:21 - 03:27:

*Tujuan utama adalah membangun kota baru yang smart, kota baru yang kompetitif di tingkat global, membangun sebuah lokomotif baru untuk transformasi negara kita Indonesia.*



Kata “lokomotif” merupakan kiasan yang dekat dengan rangkaian kereta api, dimana posisinya berada pada bagian paling depan. Disematkan kata lokomotif bermaksud untuk menggambarkan ibu kota negara baru sebagai tumpuan yang berada di paling depan.

### **Analisis Kognisi Sosial**

Kognisi sosial menurut van Dijk merupakan representasi sosial yang menyatukan suatu kelompok sosial dalam bentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma atau ideologi. Representasi sosial ini mempengaruhi konstruksi representasi pribadi. (Haryatmoko, 2017). Artinya representasi sosial akan terepresentasi dalam wacana pengirim pesan atau pembuat berita. Dari pengamatan terhadap berita tentang pemindahan ibu kota yang diunggah di akun youtube tvOneNews dapat diketahui bagaimana media memosisikan diri, terlihat jelas bahwa tvOneNews ingin menyuarakan ketidaksetujuan terhadap pemindahan ibu kota negara. Dari judul “Utang Banyak Tapi Gas Pol Bangun Ibu Kota Baru Rp466 Triliun” dapat dilihat jelas nuansa kritik dan dapat dimaknai sebagai ketidaksetujuan media tvOneNews terhadap pemindahan ibu kota negara.

Posisi ketidaksetujuan berikutnya semakin diperjelas dalam muatan isi berita, dengan mengutip atau memuat beberapa pernyataan yang memprotes dan mengkritisi rencana pemerintah dalam pemindahan ibu kota negara yang ditinjau dari sisi sosial ekonomi. Tiap-tiap informasi dalam berita memang diproduksi dengan sumber data yang valid, namun ada ketimpangan sumber yaitu lebih didominasi pada narasumber yang bertujuan untuk memberitahukan kondisi negara sedang sulit, maka dari itu pemindahan ibu kota negara dinilai tidak tepat. Seperti di ketahui, dunia sedang dilanda pandemi covid-19 dan mengakibatkan kesulitan ekonomi secara global termasuk Indonesia. Hal ini diperparah dengan kondisi utang negara Indonesia yang cukup tinggi, sehingga pemindahan ibu kota dikaji dari aspek ekonomi sangat tidak pro rakyat adalah hal yang terepresentasi dalam berita oleh tvOneNews.

Sebuah media dalam mengkonstruksi berita juga akan sangat dipengaruhi oleh praktik kekuasaan dalam media, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor ekonomi dan politik media. TvOneNews dalam konten-konten beritanya tentunya juga dipengaruhi praktik kekuasaan atau kepemilikan. Sehingga dikarenakan hal tersebut, tvOneNews seringkali mengambil sikap dan berperan sebagai media

yang berposisi atau berusaha untuk mengkritisi secara tegas kebijakan-kebijakan pemerintah.

TvOneNews dalam berita ini banyak memberikan penekanan terhadap kondisi ekonomi negara yang sedang sulit dengan maksud dan tujuan bahwa diharapkan khalayak atau masyarakat akan *aware* terhadap kebijakan pemindahan ibu kota, serta bermaksud untuk memunculkan agenda pada masyarakat untuk untuk meninjau dan mempertimbangkan aspek sosial ekonomi dalam pemindahan ibu kota negara yang baru.

### **Analisis Konteks Sosial**

Pada analisis konteks sosial, Van Dijk mengemukakan bahwa pada bagian ini kita dapat menganalisis bagaimana wacana tersebut berkembang di masyarakat, berkaitan dengan proses produksi dan reproduksi atas suatu peristiwa tertentu yang digambarkan (Darma, 2014).

Berita pemindahan ibu kota negara di media youtube tvOneNews jika kita analisis kaitannya dengan konteks sosial maka dapat kita tinjau pada situasi wacana yang juga sedang berkembang saat ini pada masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia sedang menghadapi polemik atas wacana pemerintah dalam memindahkan ibu kota negara. Polemik tersebut mengakibatkan terbelahnya pandangan masyarakat secara umum menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pro dan kontra dalam menyikapi isu ini.

Saat ini upaya pemerintah sebenarnya sudah mendapat lampu hijau dari DPR setelah disahkannya RUU menjadi Undang-Undang IKN, selain itu dukungan bermunculan dari kelompok-kelompok masyarakat yang pro pemerintah dan hal tersebut merepresentasikan kelompok pro terhadap pemindahan ibu kota. Sementara tidak sedikit pula yang kontra menanggapi isu ini, muncul berbagai komentar serta kritik tajam dari para pengamat, politisi, dan akademisi hingga beredarnya petisi penolakan pemindahan ibu kota. Bahkan pada jejaring media sosial beberapa kali tagar #IKNProyekOligarki & “Tolak Pemindahan Ibu Kota” menjadi *trending* sebelum RUU ini disahkan.

Media massa juga turut melibatkan diri dalam upaya membentuk dan menggiring opini masyarakat untuk bersikap dalam wacana ini. Beberapa media massa mencoba untuk membangun kesan bahwa pemindahan ibu kota sudah tepat dilaksanakan, sementara media lainnya memilih untuk berposisi dan mengkritisi kebijakan ini. TvOneNews dalam hal ini mewakili atau merepresentasikan masyarakat yang kontra akan pemindahan ibu kota negara, sehingga

konten-konten media yang dimuat dalam berita selalu mengambil sikap untuk membongkar ketiberpikahan pemerintah pada masyarakat.

## SIMPULAN

Dari hasil kajian terkait analisis wacana kritis pemindahan ibu kota dalam media sosial youtube tvOneNews menggunakan model Teun A. Van Dijk, dapat disimpulkan hasil kajian sebagai berikut:

1. Dalam dimensi teks melalui tingkatan analisis makro (tematik) tampak berita ini secara umum membagi informasi ke dalam beberapa subtopik dan saling menguatkan dan menegaskan tema pemindahan ibu kota negara yang dibingkai dengan pemindahan ibu kota yang tancap gas disaat utang negara menumpuk. Kemudian pada tingkatan superstruktur (skematik) tvOneNews sebagai pembuat berita melalui konten youtube dengan pemilihan bahasa judul yang tidak baku karena untuk menarik segmentasi atau pasar penonton generasi milenial. Pada tingkatan mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retorik) terlihat beberapa pemilihan kata sebagai bentuk penekanan, mempertegas dan memperjelas informasi. Selain itu ditemui gambar atau grafis sebagai cara lain melakukan penegasan informasi dalam bentuk visual.
2. Dalam dimensi kognisi sosial tvOneNews ingin menyuarakan ketidaksetujuan terhadap pemindahan ibu kota negara. Dari judul "Utang Banyak Tapi Gas Pol Bangun Ibu Kota Baru Rp466 Triliun" dapat dilihat jelas nuansa kritik dan dapat dimaknai sebagai ketidaksetujuan media tvOneNews terhadap pemindahan ibu kota negara, selain itu fokus dalam berita ini mencoba menjelaskan masalah ekonomi dalam pemindahan ibu kota.
3. Dalam dimensi konteks sosial wacana pemindahan ibu kota negara di media youtube tvOneNews dapat kita tinjau pada situasi wacana yang juga sedang berkembang saat ini di masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia sedang menghadapi polemik atas wacana pemerintah dalam memindahkan ibu kota negara. Polemik tersebut mengakibatkan terbelahnya pandangan masyarakat secara

umum menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pro dan kontra dalam menyikapi isu ini.

## Rekomendasi

Pada dasarnya TvOneNews telah berupaya untuk menjalankan fungsi media massa sebagai alat kontrol sosial dan pilar keempat demokrasi. Namun dalam praktiknya masing-masing media memiliki faktor-faktor sosial politik baik secara internal ataupun eksternal yang mempengaruhi sandaran ideologis suatu media. Oleh karena itu sebagai khalayak, kita diharapkan mampu untuk mengolah dan mereduksi kembali informasi dan wacana-wacana yang kita peroleh dari berbagai media.

Disisi lain, kajian ini dirasa dapat dikembangkan lebih jauh dengan pendekatan atau model analisis yang berbeda yang dapat berkontribusi untuk membongkar relitas dan wacana-wacana yang terkandung di dalam media atau topik kajian semacam ini. Mengingat isu pemberitaan pemindahan ibu kota negara masih akan terus berlanjut dan semakin hangat setelah Undang-Undang IKN disahkan serta memiliki dampak yang sangat besar jika ditinjau dari sisi aspek sosial, ekonomi, politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asher, R. E., & Simpson, J. M. Y. (1993). *The Encyclopedia of Language and Linguistics*. Oxford : Pergamon Press.
- Darma Yoce, A. (2014). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKiS.
- Haryatmoko, D. (2017). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan*. Depok : Rajawali Pers.
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Literasi*, 2(1), 32–40.
- Imam, A. F. (2012). Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On). *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1(1), 1–8.

- Saadillah, A., & Nuruh, H. (2020). Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Dalam Cerpen “Tukang Dongeng” Karya Hen Hanggara. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 2(2), 80–87.
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yanti, N. P. D. E., Putrayasa, I. B., & Artika, I. W. (2019). Analisis wacana Kritis Teun A. van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 356–362.